

PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN SPAREPART REJECT PADA PT. MUTIARA FORKLIFT

¹Tajudin, ²Aminul Fitri, ³Winanti

Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STMIK Insan Pembangunan
Dosen Tetap Jurusan Sistem Informasi STMIK Insan Pembangunan
Jl. Raya

ABSTRAK

Perkembangan informasi teknologi diseluruh dunia makin berkembang, kebutuhan akan informasi dan pengolahan data dalam banyak aspek kehidupan manusia sangat penting. Perkembangan teknologi yang demikian pesat berdampak bagi seluruh aspek kehidupan khususnya penyediaan informasi bagi suatu organisasi/instansi atau perusahaan yang membutuhkan sistem pengolahan data secara cepat, tepat, dan akurat, hal ini pula yang digunakan untuk menunjang efektifitas, produktifitas, dan efisiensi dalam suatu organisasi, instansi atau perusahaan dalam menyelesaikan masalah manajemen, terutama memberikan keakuratan data dalam pendataan sparepart reject hasil storing PT. Mutiara forklift. Proses pendataan sparepart reject yang belum terintegrasi, hal ini juga yang dapat menyebabkan kendala bagi bagian gudang karena data yang kurang akurat dan sistem tidak efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan dengan menanyakan langsung pada pihak perusahaan khususnya pada bagian gudang yang melakukan pendataan tersebut. Diharapkan sistem pendataan sparepart reject ini memudahkan bagian gudang dalam pendataan sparepart reject. sehingga laporan yang diterima lebih efektif, efisien dan akurat, maka dari itulah penelitian ini dibuat dengan judul "Aplikasi Rancangan Sistem Informasi pendataan *sparepart reject* pada PT.MUTIARA FORKLIFT menggunakan aplikasi vb.net". Penulis berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT.MUTIARA FORKLIFT.

Kata Kunci : Perancangan, Aplikasi, Data *sparepart Reject*.

ABSTRACT

The development of information technology around the world is growing, the need for information and data processing in many aspects of human life is very important. Technological developments are so rapid impact on all aspects of life, especially the provision of information for an organization / agency or company that requires data processing system is fast, precise, and accurate, it is also used to support the effectiveness, productivity, and efficiency in an organization, institutions or companies in solving management problems, particularly provide accurate data in the data collection reject the results of storing spare parts PT. Forklift. Proses pearl collection reject spare parts that are not integrated, it also can cause problems for the warehouse due to less accurate data and systems are not effective and efficient. This research was conducted by asking directly to the company, especially on the part of the warehouse to collect data. It is hoped the data collection system makes it easy reject spare parts warehouse of spare parts in the data collection reject. so the reports were received more effective, efficient and accurate, it is why this research is made with the title "Draft Application Information System data collection on PT.MUTIARA FORKLIFT spare reject using vb.net application". The author hopes that this research can be useful for PT.MUTIARA FORKLIFT.

Keywords: Applications, data collection reject spare parts, Information Systems.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagian besar orang mengatakan bahwa *Sparepart reject* adalah sampah yang sama sekali tidak berguna dan harus dibuang, namun jika pembuangan dilakukan secara terus-menerus maka akan menimbulkan

penumpukan sampah. *Sparepart reject* bukanlah suatu hal yang harus dibuang tanpa guna, karena dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara baik *Sparepart reject* akan menjadi yang lebih berguna dari sebelumnya.

Sparepart hasil storing dari sebuah perusahaan Rental biasanya memiliki jenis yang cukup banyak dan bervariasi. *Sparepart reject* dapat menjadi sesuatu yang lebih berguna dan memiliki nilai jual yang tinggi, Sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan benar.

Pengelolaan *Sparepart reject* saat ini, masih terdapat beberapa kelemahan. *Sparepart reject* sisa dari bagian storing langsung diserahkan ke bagian gudang tanpa ada identifikasi dari setiap barang nya dan dalam pencatatannya masih dilakukan secara global yaitu digabungkan menjadi satu antara *Sparepart reject* yang satu dengan yang lainnya, sehingga dalam hal ini diperlukan adanya pemisahan antara jenis *Sparepart reject* yang satu dengan jenis *Sparepart reject* yang lain agar lebih mudah dalam pendataannya.

Sparepart reject akan lebih mudah untuk dikelola, Jika *Sparepart reject* dikelompokkan terlebih dahulu menurut jenisnya. *Sparepart reject* dari bagian storing yang sudah dipisahkan menurut jenis , kemudian diserahkan ke petugas limbah. *Sparepart reject* akan diinput sesuai dengan jenis *Sparepart reject* dan jumlahnya. Kemudian petugas limbah akan mencetak struk sebagai tanda bukti penyerahan *Sparepart reject*. Hal ini dilakukan supaya lebih mudah dalam pendataan dan perhitungan *Sparepart reject*. Pencatatan secara manual masih terdapat kekurangan, maka untuk itu saya mengusulkan agar pencatatan yang awalnya manual dapat diinput pada suatu program, agar dapat menyediakan data dengan cepat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas saya dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan cara yang masih manual ternyata berdampak terhadap adanya beberapa indikasi yang dilakukan yaitu:

1. Sistem belum terintegrasi sehingga sering terjadi kesalahan data
2. *Sparepart reject* tidak dilakukan pendataan mendetail sehingga terjadi ketidakakuratan pemakaian *sparepart*.

Dan karena pendataan yg masih manual ini. *Sparepart* sisa storing yang harus nya di data dengan akurat karena pendataannya yang

kurang akurat akibat nya mengurangi pendapatan dari hasil penjualan *Sparepart reject* yang di dapat perusahaan. Namun terlepas dari itu semua user tetap menjadi pelaku yang menggunakan aplikasi tersebut, sehingga *human error* masih dimungkinkan terjadi apabila salah dalam penggunaan aplikasi sistem informasi ini. Dengan sistem yang terkomputerisasi diharapkan masalah yang muncul akibat ketidak akuratan data. dapat meningkatkan cara kerja secara mekanisme usaha secara cepat ,akurat dan benar

1.3 Batasan Masalah

Guna mengetahui batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tidak menyimpang dari inti permasalahan, maka hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut :

- a Pendataan *Sparepart* untuk storing
- b Pendataan *Sparepart reject* oleh bagian gudang

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada PT MUTIARA di Jl. Raya Serang Km. 12,5 Cikupa – , Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dalam Studi lapangan ini penulis melakukan kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan data, yaitu :

a. Teknik Wawancara

Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses penerimaan siswa baru. Berikut beberapa kutipan pertanyaan yang diajukan penulis :

- 1) Bagaimana proses pendataan *sparepart reject* yang dijalankan saat ini.
- 2) Bagaimana proses pengolahan *sparepart reject* saat ini yang dijalankan saat ini.
- 3) Apa kekurangan sistem yang sedang berjalan saat ini.
- 4) Apa usulan program baru yang akan dibuat.

b. Teknik Observasi

Observasi ini melakukan pengamatan langsung ke PT MUTIARA di Jl. Raya Serang Km. 12,5 Cikupa – , Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Utama

untuk mendapatkan data atau informasi langsung dari objek penelitian atau keadaan yang sebenarnya yang berhubungan dengan pendataan sparepart reject.

3.1.1 Studi Literature Sejenis

Dalam studi *literature* sejenis penulis mempelajari *literature-literature* yang hampir sama dengan penelitian yang akan dibuat oleh penulis dengan harapan laporan penelitian ini bisa memiliki keunggulan dibandingkan *literature-literature* tersebut. Penulis mengamati penelitian-penelitian sebelumnya sebagai acuan dan membandingkan untuk membuat usulan sistem yang lebih baik pengamatan yang penulis lakukan dengan membaca referensi dari beberapa sumber penelitian yang sejenis.

3. PEMBAHASAN

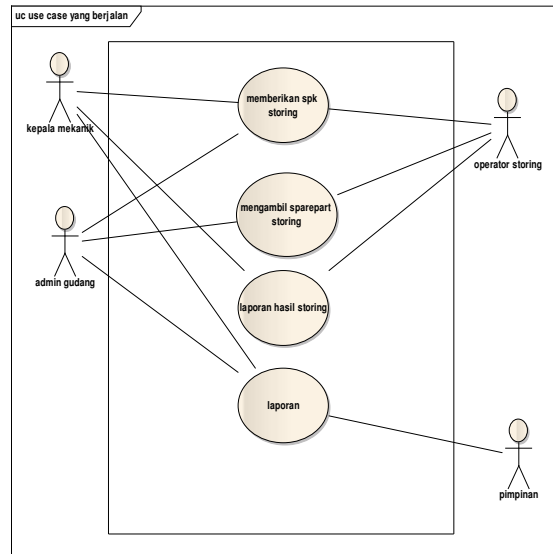
3.1. Skenario Sistem Yang Berjalan

Berikut ini adalah tahapan-tahapan proses pendataan sparepart reject pada PT.Mutiara forklift:

- Kepala mekanik memberikan spk (surat perintah kerja).
- Operator storing mendapat spk (surat perintah kerja).melakukan pengambilan sparepart
- Admin gudang mendapat voucher spk (surat perintah kerja)
- Semua data direkap guna untuk pembuatan laporan.

3.2. Use Case Diagram Sistem Yang Berjalan

Diagram *Use case* yang merupakan dari beberapa atau semua aktor, interaksi diantara komponen-komponen tersebut yang memperkenalkan suatu sistem. Diagram ini menunjukan fungsional dari suatu sistem dan bagaimana suatu sistem tersebut berkomunikasi.

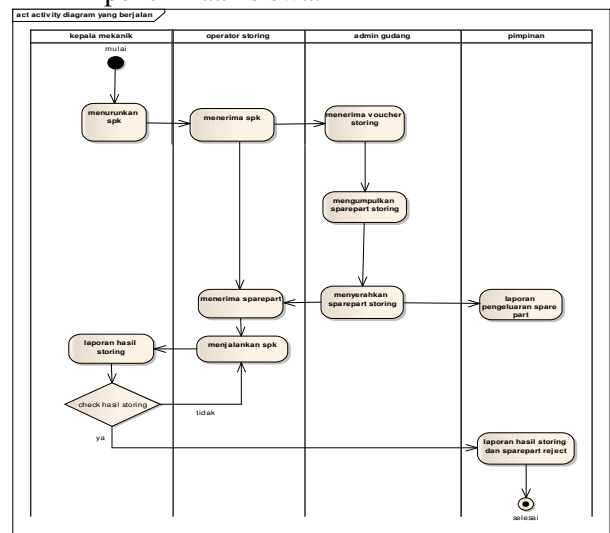


Gambar 1.

Use Case sistem yang berjalan

3.3. Activity Diagram Yang Berjalan

Diagram aktivitas atau *Activity Diagram* menggambarkan aktivitas dari sebuah sistem atau proses penerimaan siswa.



Gambar 2.

Activity sistem yang berjalan

3.4. Masalah Yang Dihadapi Sistem Yang Berjalan

Adapun masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- Proses pencatatan sparepart reject dan proses pembuatan laporan hasil storing belum terintegrasi.

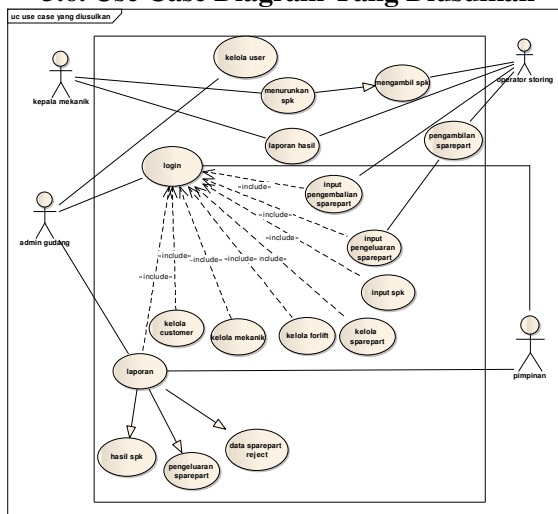
- b. Belum adanya aplikasi yang dapat membantu dalam mengolah data sparepart reject.
- c. Keamanan data yang kurang terjamin karena media penyimpanan yang terbatas.

3.5. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah di atas dijabarkan permasalahan yang dihadapi, maka penulis akan membuat alternatif pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut :

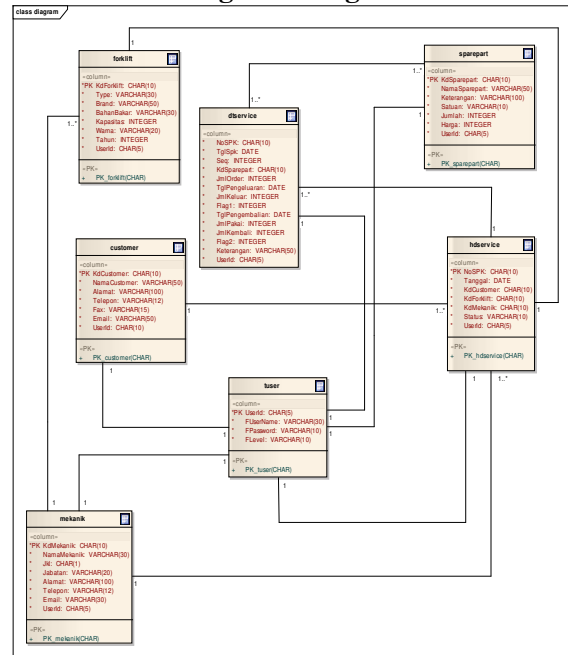
1. Membuat aplikasi yang terstruktur dan multi user.serta terintegrasi dengan baik..
2. Membuat sebuah sistem yang bertujuan untuk memberikan laporan yang efektif, efisien, dan akurat.
3. Membuat sistem yang berbasis data base untuk. memudahkan pencatatan dgn cara menginput data.

3.6. Use Case Diagram Yang Diusulkan



Gambar 3.
Use Case sistem yang diusulkan

3.7. Class Diagram Yang Diusulkan



Gambar 4.
Class diagram yang diusulkan

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pencatatan data sparepart reject yang masih belum terintegrasi, pada aplikasi yang dirancang dan diusulkan terdapat *form* yang diinput langsung oleh admin user dan tersimpan di *database*. Kesulitan admin dalam pengolahan data – data sparepart reject sehingga lamanya dalam proses pembuatan laporan, pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *visual basic2008* dan database *Mysql* menghasilkan laporan yang cepat.
- b. Dalam membangun sebuah system informasi pendataan sparepart reject ini ada beberapa tahapan tahapan yang dilakukan yaitu dengan metode pengumpulan data dari wawancara, observasi dan juga studi pustaka. Selain itu juga menggunakan metode analisa dan perancangan. Metode analisa yakni dilakukan dengan cara menganalisa atau mengamati system yang berjalan, dari proses input sampai proses output, hingga sampai didapatkan atau

diketahui permasalahan apa yang sedang terjadi, dan metode perncangan system yakni menggunakan pemrograman berbasis objek *Unified Modelling Language* (UML). Menggunakan *Visual Basic* 2008 dengan database MySQL dan *Crystal Report* untuk menghasilkan informasi yang lebih mudah dan cepat.

4.2. Saran

Adapun saran – saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. MUTIARA FORKLIFT

Dengan adanya sistem informasi penerimaan di PT. MUTIARA FORKLIFT maka penulis mengharapkan proses pendataan sparepart reject dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya, supaya proses pendataan sparepart reject bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan.

2. Bagi Kampus

Dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan untuk penelitian berikutnya dan dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca. Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, mudah-mudahan bermanfaat bagi PT. MUTIARA FORKLIFT.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Jufri, Hamid. (2011). Pengertian Sistem. Jakarta : Mitra Wacana media.
Bandung : Informatika.
- Birgita Panca Indrarini (2010) “ Analisa Dan Sistem Informasi Pendataan Barang Berbasis Komputerisasi Pada Perusahaan Manufaktur Anggun Rotan Menggunakan *Visual Basic 6*”. Skripsi Sarjana. Yogyakarta : STMIK AMIKOM.
- Darmawan, Fauzi. (2013). Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, Bambang. (2011). Modeling UML. Bandung : Informatika.
- Kusrini. (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan *Visual Basic* dan *Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Ladjamudin, Al – Bahra, (2011). Analisa dan Desain Sistem Informasi. Jilid 2. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta.
- McLeod, Raymond. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : PT.Index.
- Mustakini, Jugianto Hartono. (2011). Analisa Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Nawiyah. (2013), dengan judul skripsi “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis *Web*”
- Skripsi Sarjana. Aceh : STMIK U’Budiyah INDONESIA.
- Nur Hidayati. (2011) ”Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Barang Pada Toko Embun Accesories”, Skripsi Sarjana. Yogyakarta : STMIK Amikom.
- Pudjo, Prabowo W dan Herlawati (2011). Menggunakan UML. Bandung : Informatika Bandung.
- Sukamto, Rosa. A dan Shalahudin, M (2011). Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung : Informatika.
- Sutabri, Tata. (2012). Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tantra, Rudy. (2012). Manajemen Proyek Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yasin, Ferdi. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek. Jakarta : Mitra Wacana Media.